

Apotek Hidup Sebagai Sarana Edukasi dan Pemanfaatan Lahan Kosong di Posyandu Bayam Merah Dusun Batu Nisung

Apotek Hidup as A Means of Education and Utilization of Vacant Land in Posyandu Bayam Merah Batu Nisung Hamlet

Syahla 'Asilah^{1*}, Abby Rahmat Kamaruzzaman², Fatih Amirul Umara³, Desi Widuri⁴

¹ Faculty of Public Health, Universitas Airlangga

² Faculty of Pharmacy, Universitas Airlangga

³ Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Airlangga

⁴ Faculty of Fisheries and Marine, Universitas Airlangga

*syahla.asilah-2017@fkm.unair.ac.id

ABSTRAK

Apotek Hidup merupakan suatu kegiatan pemanfaatan lahan dengan menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk dibudidayakan yang diambil manfaatnya sebagai obat tradisional. Di Indonesia obat tradisional memiliki peran yang sangat besar dalam kesehatan masyarakat. Posyandu Bayam Merah yang Terletak di Dusun Batu Nisung memiliki halaman belakang yang cukup luas namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Dusun Batu Nisung diutus sebagai perwakilan Desa Karang Dima dalam Lomba Kampung Sehat tingkat Provinsi NTB. Pembuatan apotek hidup ditujukan untuk memberikan manfaat berupa sarana edukasi bagi masyarakat sekitar terkait tanaman obat dan sarana untuk memanfaatkan lahan kosong secara lebih maksimal. Pembuatan Apotek Hidup mendapatkan partisipasi antusias dari warga sekitar dan kader Posyandu Bayam Merah. Antusiasme terlihat dari jenis tanaman obat yang beragam dengan jumlah yang banyak. Pembuatan Apotek Hidup memberikan manfaat penting bagi warga Dusun Batu Nisung. Manfaat yang dihasilkan yaitu, 1) memberikan fungsi estetika pada halaman belakang Posyandu Bayam Merah, 2) memberikan sarana edukasi bagi masyarakat, 3) menjadi sumber bahan baku pembuatan obat tradisional, dan 3) meninggalkan kesan bagi Dusun Batu Nisung sebagai dusun sehat.

Kata kunci — Apotek Hidup, Kampung Sehat, Lahan Kosong, Obat Tradisional, Tanaman Obat

ABSTRACT

Apotek Hidup is a land-use activity by planting Family Medicinal Plants (TOGA) to be cultivated which is taken advantage of as traditional medicine. In Indonesia, traditional medicine has a very large role in public health. Posyandu Bayam Merah located in Batu Nisung Hamlet has a large backyard but has not been utilized to the maximum. Batu Nisung Hamlet was sent as a representative of Karang Dima Village in the West Nusa Tenggara Provincial Healthy Village Competition. The creation of Apotek Hidup is intended to provide benefits in the form of educational facilities for the surrounding community related to medicinal plants and a means to make more maximum use of vacant land. The making of Apotek Hidup gets enthusiastic participation from residents and cadres of Posyandu Bayam Merah. Enthusiasm is seen from a variety of medicinal plants with a large number. The creation of Apotek Hidup provides important benefits for the residents of Batu Nisung Hamlet. The resulting benefits are, 1) provide aesthetic functions in the backyard of Posyandu Bayam Merah, 2) provide educational facilities for the community, 3) become a source of raw materials for making traditional medicine, and 3) leave an impression for Batu Nisung Hamlet as a healthy hamlet.

Keywords — Apotek Hidup, Healthy Village, Medicinal Plants, Traditional Medicine, Vacant Land

 OPEN ACCESS

© 2021. Author's



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Apotek hidup merupakan kegiatan pemanfaatan sebagian lahan dengan menanam tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Apotek hidup biasa disebut dengan tanaman obat keluarga (TOGA) yang merupakan sebidang tanah baik di halaman rumah, lading, ataupun kebun yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat. Beberapa jenis tumbuhan dapat hidup di Indonesia dengan kegunaan serta manfaat masing-masing. Obat tradisional di Indonesia sangat besar peranannya dalam kesehatan masyarakat dan sangat berpotensi untuk dikembangkan. Obat tradisional didefinisikan sebagai bahan atau ramuan yang berupa bahan dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan galenik atau campuran dari bahan-bahan tersebut yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman Dirjen POM [7].

Dusun Batu Nisung merupakan dusun percontohan di Desa Karang Dima. Pada tahun 2020 Dusun Batu Nisung mewakili desa Karang Dima untuk ikut serta dalam kegiatan Lomba Kampung Sehat yang diselenggarakan oleh POLDA NTB. Kegiatan pelaksanaan Lomba kampung sehat bertepatan dengan masa pelaksanaan kegiatan KKN kami. Oleh karena itu, kami selaku peserta KKN juga ikut terlibat dalam persiapan Lomba Kampung Sehat di Dusun Batu Nisung.. Halaman rumah warga Dusun Batu Nisung dimanfaatkan untuk ditanami tanaman sayur-sayuran sehingga terlihat bersih dan asri. Meskipun demikian tanaman rempah atau tanaman obat masih jarang ditemui di pekarangan rumah warga ataupun di lahan-lahan kosong yang terdapat di dusun Dusun Batu Nisung.

Dusun Batu Nisung memiliki sebuah Pos Pelayanan Kesehatan Terpadu (Posyandu) bernama Posyandu Bayam Merah. Sebelum masa pandemi covid-19 Posyandu Bayam Merah aktif beroperasi setiap bulannya dengan peserta yang cukup antusias. Posyandu Bayam Merah memiliki sebuah lahan kosong

dibelakang bangunannya, lahan tersebut hanya ditanami tanaman tebu dan pisang. Oleh karena itu, kami peserta KKN berinisiatif untuk membuat apotek hidup pada lahan tersebut, sebagai sarana edukasi masyarakat terkait tanaman obat, pemanfaatan lahan, juga budi daya tanaman obat yang sewaktu-waktu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam Kegiatan Pembuatan Apotek Hidup di Halaman Belakang Posyandu Bayam Merah kami mengajak para kader Posyandu untuk ikut serta dengan tujuan agar Apotek Hidup dapat terus dilestarikan.

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, maka tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan sarana pemanfaatan lahan kosong dan mengedukasi masyarakat terkait manfaat tanaman obat herbal.

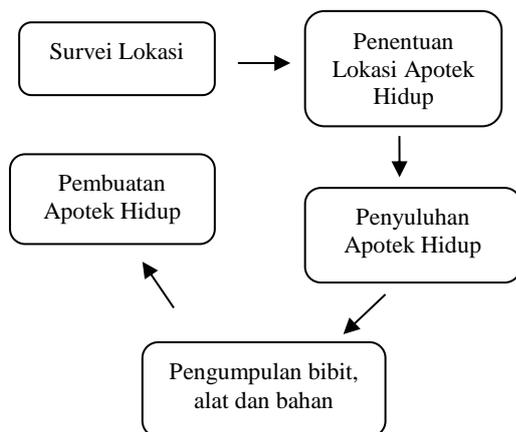
2. Target dan Luaran

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya dalam pembuatan apotek hidup adalah kader Posyandu Bayam Merah dusun Batu Nisung sebagai pihak yang akan menjadi penggerak kesehatan masyarakat di tingkat dusun. Diharapkan kader Posyandu Batu Nisung akan mempromosikan terkait tanaman obat beserta manfaatnya kepada arga dusun Batu Nisung lainnya. Selain itu, kerja sama dengan kader Posyandu Bayam Merah ditujukan agar keberlangsungan apotek hidup terjamin, tanggung jawab terkait apotek hidup selepas berakhirnya masa pengabdian masyarakat akan diserahkan kepada kader Posyandu Bayam Merah.

Kegiatan ini dilaksanakan di halaman Belakang Posyandu Bayam Merah. Proses pembuatan apotek hidup dilakukan bersama dengan warga sekitar dan 3 orang perwakilan kader Posyandu Bayam Merah. Luaran yang diharapkan warga dusun Batu Nisung memperoleh pengetahuan terkait manfaat dan kegunaan dari tanaman obat, serta warga dapat mengambil dan memetik tanaman obat yang ada di apotek hidup baik untuk digunakan sebagai obat ataupun ingin di budidaya sendiri di rumah.

3. Metodologi

Kegiatan KKN Universitas Airlangga dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan. Kegiatan KKN oleh kelompok Kabupaten Sumbawa dilaksanakan di Desa Karang Dima, khususnya Dusun Batu Nisung dan Dusun Pamulung. Mahasiswa KKN berinisiatif membuat Apotek Hidup untuk memanfaatkan lahan kosong dan sebagai sarana edukasi tanaman herbal kepada masyarakat. Berdasarkan hasil analisis lapangan yang sebelumnya telah dilakukan, diputuskan bahwa lokasi pembuatan Apotek Hidup di halaman belakang Posyandu Bayam Merah Dusun Batu Nisung. Dalam pembuatan Apotek Hidup, Mahasiswa KKN berkolaborasi dengan Kepala Dusun Batu Nisung dan Kader Posyandu Bayam Merah Dusun Batu Nisung. Tahapan pembuatan Apotek Hidup tersaji dalam Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Tahapan Pembuatan Apotek Hidup

1.1 Survei Lokasi

Survei lokasi dilakukan untuk menganalisis situasi untuk menemukan potensi sasaran. Hal ini dilakukan agar program pembuatan apotek hidup berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

1.2 Penentuan Lokasi Apotek Hidup

Penentuan lokasi apotek hidup dilakukan setelah memperoleh informasi berdasarkan hasil survei lokasi. Maka ditentukan halaman

belakang Posyandu Bayam Merah sebagai lokasi strategis pembuatan apotek hidup. Posyandu Bayam Merah menjadi pusat pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dusun Batu Nisung, sehingga relevan dengan tujuan dari pembuatan apotek hidup

1.3 Penyuluhan Apotek Hidup

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan sikap positif warga dusun Batu Nisung terhadap pembuatan Apotek Hidup. Dalam kegiatan penyuluhan disampaikan informasi utama terkait manfaat dari apotek hidup.

1.4 Pengumpulan Bibit, Alat dan Bahan

Bibit, Alat, dan Bahan dalam pembuatan apotek hidup diperoleh dengan memberdayakan masyarakat sekitar. Masyarakat diajak untuk turut aktif dalam pengumpulan bibit tanaman obat.

1.5 Pembuatan Apotek Hidup

Pembuatan apotek hidup dilakukan bersama dengan warga sekitar, dengan tujuan menumbuhkan rasa peduli dan memiliki terhadap apotek hidup, sehingga warga akan terus menjaga keberlangsung apotek hidup di Posyandu Bayam Merah

2. Pembahasan

Sehubungan dengan keikutsertaan dusun dalam Lomba Kampung Sehat, kami berinisiatif untuk memberikan sarana yang berkesan sehat juga menambah nilai estetika dari halaman belakang Posyandu Bayam Merah, yaitu apotek hidup. Tanaman obat yang ditanam di apotek hidup diharapkan nantinya dapat menjadi sarana edukasi dan dimanfaatkan secara langsung oleh warga sekitar. Bibit tanaman obat yang ditanam di Apotek Hidup diperoleh dari rumah masing-masing anggota kelompok KKN Kabupaten Sumbawa dan dari rumah warga sekitar. Bibit-bibit tersebut terdiri dari 19 jenis tanaman yang berbeda, dengan jumlah tanaman sebanyak 30 tanaman. Adapun jenis tanaman obat yang ditanam di apotek hidup tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1. Daftar Jenis Tanaman Obat yang Ditanam

Jenis Tanaman	Manfaat
Daluman	Mengatasi panas dalam dan sebagai antioksidan [12]
Mint	Antibakteri, menjaga kesehatan gigi dan mulut, mencegah stres.
<i>Berlanjut</i>	
<i>Lanjutan Tabel 1.</i>	
Temulawak	Meningkatkan nafsu makan, menjaga daya tahan tubuh [4]
Kumis Kucing	Kumis kucing bermanfaat sebagai antidiabetes dan antihipertensi [12]
Seledri	Berfungsi sebagai antihipertensi dan pereda mual [12]
Bangle	Menangani sembelit, cacingan, rematik, masuk angin [12]
Sambiloto	Berguna sebagai antidiabetes dan penurun demam [12]
Jahe	Mengatasi demam, meredakan batuk, perut kembung, dan hipertensi, serta sebagai antioksidan [12]
Jahe Merah	Meredakan nyeri, menurunkan kadar asam urat [10]
Kencur	Sebagai antikanker, analgesik, anti inflamasi, antioksidan, anti hipertensi, dan penyembuhan luka [11]
Lidah Buaya	Sebagai anti diabetes, meredakan sakit perut, obat pada luka bakar [12]
Serai	Antibakteri, pereda gangguan pencernaan, menjaga kesehatan gigi dan mulut
Sirih	Mengatasi mimisan, meredakan batuk dan sariawan [12]
Lengkuas	Mengobati diare dan janda deman [12]
Kunyit	Mengatasi diare dan penurun panas [12]
Daun Katuk	Sebagai antibakteri [2], antioksidan, dan pelancar ASI
Binahong	Antikanker, mengobati luka, mengatasi maag
Binahong Merah	Mengobati luka bakar, antidiabetes, menurunkan kadar asam urat, antihipertensi
Ubi Jalar	Bermanfaat sebagai antidiabetes dan antioksidan [12]

Daftar tanaman obat yang tersaji dalam tabel 1 menunjukkan keberagaman jenis tanaman obat yang ditanam di halaman belakang Posyandu Bayam Merah Dusuk Batu Nisung. Setiap tanaman obat yang ditanam diberikan label nama tanaman dan khasiatnya sebagai sarana edukasi serta memudahkan warga sekitar apabila sewaktu-waktu membutuhkan tanaman tersebut sebagai obat.



Gambar 2. Pelabelan Tanaman Obat

Dalam proses penanaman bibit tanaman obat kami mahasiswa KKN dibantu oleh warga sekitar posyandu dan juga kader posyandu. Kader Posyandu dan warga sekitar menunjukkan sikap yang antusias terhadap kegiatan pengadaan apotek hidup ini. Sikap merupakan suatu keadaan mental di dalam jiwa atau diri seseorang untuk bereaksi terhadap lingkungannya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Alport 1935 dalam Rusmini 2009 yang menyatakan bahwa sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak [9]. Alat-alat yang dibutuhkan, seperti cangkul, sabit, dan lain sebagainya juga disediakan oleh warga sekitar. Sebelum melakukan penanaman bibit tanaman obat pada lahan, perlu dilakukan pembersihan rumput liar dan penggemburan tanah. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan proses penanaman dan tata letak tanaman obat, juga mengembalikan kesuburan tanah. Penggemburan tanah merupakan proses pengolahan tanah dengan tujuan agar mengembalikan kesuburan tanah [5].



Gambar 3. Proses Penggemburan Tanah

Tanaman obat yang ditanam diberikan pupuk organik secukupnya dengan harapan dapat menyuburkan dan memperlancar pertumbuhan tanaman. Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral, dan/atau mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah [6]. Semakin tinggi ketersediaan hara, maka tanah tersebut akan semakin subur dan sebaliknya. kandungan unsur hara dalam tanah selalu berubah- ubah, hal tersebut bergantung pada musim, pengolahan tanah dan jenis tanaman [1].



Gambar 4. Kegiatan Perawatan Rutin Tanaman

Bibit tanaman obat yang masih sangat kecil dibiarkan tetap berada di polybag dan akan dipindahkan langsung pada lahan apabila sudah dirasa cukup kokoh, begitu juga dengan tanaman yang diperoleh dari warga sekitar. Tanaman yang telah ditanam diberi pagar jaring secara keliling dengan tujuan menghalau gangguan dari hewan ternak milik warga sekitar. Penyuluhan terkait apotek hidup telah kami sosialisasikan kepada warga utamanya kader posyandu, dengan tujuan untuk meningkatkan dan membuka wawasan warga dusun Batu Nisung terkait apotek hidup. Pengetahuan, sikap, dan tindakan merupakan 3 hal yang menjadi domain dari perilaku seseorang [3]. Nilai positif pada pengetahuan seseorang berpengaruh terhadap terjadinya sikap dan tindakan yang positif pula [8]. Oleh sebab itu, penyuluhan yang dilakukan di awal proses pengabdian masyarakat dapat menumbuhkan sikap peduli, dan tindakan untuk terus merawat, melestarikan, dan mempromosikan keberadaan apotek hidup di halaman belakang Posyandu Bayam Merah Dusun Batu Nisung.

3. Kesimpulan

Pengadaan Apotek Hidup di halaman belakang Posyandu Bayam Merah Dusun Batu Nisung memiliki beberapa manfaat yaitu, 1) Memberikan fungsi estetika pada halaman belakang Posyandu Bayam Merah sehingga terlihat lebih asri dengan keberagaman tanaman yang tumbuh disana, 2) Memberikan sarana edukasi bagi masyarakat, khususnya anak-anak Dusun Batu Nisung untuk mengetahui jenis tumbuhan obat beserta kegunaannya, melalui label tanaman yang terpasang, 3) Memberikan sumber daya alami, berupa tanaman obat sebagai bahan baku pembuatan obat herbal bagi warga sekitar yang memerlukan, 4) Memberikan cerminan Dusun Sehat bagi Dusun Batu Nisung yang merupakan perwakilan Desa Karang Dima dalam Lomba Kampung Sehat.

4. Ucapan Terima Kasih (*Optional*)

Kami ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada LPPM Universitas Airlangga yang telah memberikan dukungan dan bantuan dana dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Desa Karang Dima, Kepala Dusun Batu Nisung, dan Kepala Dusun Pamulung yang telah memberikan izin dan turut membantu selama proses kegiatan pelaksanaan KKN berlangsung.

5. Daftar Pustaka

- [1] Afandie Rosmarkam dan Nasih Widya Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- [2] Anggraeni, D. N. (2016). *Uji aktivitas antibakteri ekstrak daun katuk (Sauropus androgynus (L) Merr) sebagai alternatif pembuatan handsanitizer* (Issue L).
- [3] Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Handbook 1: Cognitive domain. New York: David McKa
- [4] Dewi, M., Aries, M., Meti Dwiriani, C., & Januwati, N. (2012). Pengetahuan Tentang Manfaat Kesehatan Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*.) Serta Uji Klinis Pengaruhnya pada Sistem Imun Humoral pada Dewasa Obes. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, Desember, 17(3), 166–171.
- [5] Hermantoro. 2011. Teknologi Inovatif Irigasi Lahan Kering dan Lahan Basah Studi Kasus Tanaman Lada Perdu. *Agroteknose*. Vol. V, No. 1: 37-44.
- [6] Kementerian Pertanian. 2011. Peraturan Menteri Pertanian No. 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P, K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi.
- [7] Mahasin, M. N. 2019. Pendamping Kesehatan Masyarakat Melalui Penggalakan Apotek Hidup di Desa Wonosari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban. Skripsi. UIN Sunan Ampel. Surabaya.
- [8] Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- [9] Rusmi. Ilmu Perilaku M.A. 104. Jakarta: CV Sagung Seto; 2009.
- [10] Pakpahan, T. L. (2015). Manfaat Jahe (*Zingiber officinale* Roscoe) terhadap Kadar Asam Urat. *Jurnal Agromedicine*, 2(4), 530–535. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/view/1250/pdf>
- [11] Silalahi, M. (2019). KENCUR (*Kaempferia galanga*) DAN BIOAKTIVITASNYA. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 8(1), 127. <https://doi.org/10.31571/saintek.v8i1.1178>
- [12] Suarsana, N., Agung, A., Anom, N., Editor, K. S., Gde, N., Lay, A., Isi, O. U. T., Sampul, C. D., Penerbit, C., Jl, S. N., No, D. S., El, P., Penelitian, L., Pengabdian, D. A. N., Masyarakat, K., & Udayana, U. (2014). Nyoman Suarsana Anak Agung Ngurah Anom Kumbara Ketut Satriawan. In *Tanaman Obat Sembuhkan Penyakit Untuk Sehat*.